

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar

Arif Widodo¹⁾, Vivi Rachmatul Hidayati¹⁾, Asri Fauzi¹⁾, Muhammad Erfan¹⁾,
Dyah Indraswati¹⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi PGSD, Universitas Mataram¹⁾
Arifwidodo@Unram.ac.id¹⁾

Abstrak

Peranan media sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, tidak terkecuali dengan pembelajaran menulis. Salah satu tahapan dalam pelajaran menulis adalah menyusun kalimat sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas IV di SDN Repok Puyung Lombok Tengah. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana. Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design*. Pengumpulan data dilakukan dengan test dan observasi. Instrument penelitian berupa test kemampuan menulis dan pedoman observasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistic inferensial. Hipotesis diuji dengan teknik uji dua rata-rata menggunakan Paired Sample T-Test. Rata-rata nilai *pretest* adalah 65.65 sedangkan nilai rata-rata *posttest*= 77.05. Berdasarkan hasil uji hipotesis, Sig.= 0.000 < α = 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa di SDN Repok Puyung.

Kata kunci: media gambar, menulis kalimat, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Kondisi anak-anak di Indonesia beraneka ragam, maka dari itu kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan berkualitas sangat diperlukan (Deni Sutisna, Dyah Indraswati, Nursaptini, Setiani Novitasari, 2020). Lembaga pendidikan harus mampu menyiapkan generasi yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dyah Indraswati, Arif Widodo, Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Maulya, 2020). Pendidikan abad 21 harus mampu menjawab tantangan untuk membekali siswa dengan 4 keterampilan yaitu *communication, collaboration, critical thinking* dan *problem solving* (Indraswati, Marhayani, Sutisna, & Widodo, 2020). Dewasa ini penggunaan media dalam dunia pendidikan semakin tak tergantikan. Hal ini tidak lepas dari pengaruh perubahan dalam paradigma pendidikan. Pendidikan saat ini mengusung filsafat konstruktivisme yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan dari dirinya sendiri. Terlebih lagi dalam pembelajaran abad 21 kreativitas siswa dalam berpikir harus difasilitasi (Widodo, Indraswati, Radiusman, Umar, & Nursaptini, 2019). Salah satunya pembelajaran harus dapat melatih berpikir tingkat tinggi. Hal ini dikarenakan pada abad 21 terdapat banyak tantangan sehingga diperlukan kecakapan dalam menyelesaikan berbagai masalah dengan cerdas (Widodo, Indraswati, & Sobri, 2019). Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah proses pembelajaran yang terlalu berorientasi pada penguasaan teori dan hafalan sehingga penalaran dan keterampilan siswa kurang berkembang (Sutisna, Indraswati, & Sobri, 2019). Dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini diperlukan model pendekatan ilmiah (*scientific*) agar siswa dapat berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif (Indraswati, 2018). Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam model pembelajaran saintifik ini.

Kemampuan siswa sekolah dasar dalam berpikir abstrak masih rendah, maka dari itu penggunaan media sangat dibutuhkan. Proses identifikasi pada siswa dilakukan untuk mengamati siswa sehingga dapat terlihat bagaimana perilakunya, kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan kemampuan mengeja (Arif Widodo, Dyah Indraswati, Deni Sutisna, Nursaptini, 2020). Kunci belajar adalah membaca dan menulis. Membaca merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad 21 (Widodo, A., Indraswati, D., Erfan, M., Maulya, M. A., &

Rahmatih, 2020). Jika kemampuan dasar tersebut tidak dimiliki sudah dapat dipastikan prestasi belajar akan rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian (Widodo, Husniati, Indraswati, Rahmatih, & Novitasari, 2020) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca berhubungan erat dengan prestasi belajar yang akan diraih peserta didik. Membaca melibatkan beberapa aspek kemampuan yaitu kemampuan mengenali kata, memahami bunyi fonem, dan menghubungkan antara bunyi dan huruf (Arif Widodo, Dyah Indraswati, 2020). Peradaban bangsa yang tinggi selalu menghasilkan tulisan (Widodo, Indraswati, Novitasari, Rahmatih, & Mataram, 2020). Salah satu dasar dalam menulis adalah kemampuan membuat kalimat. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyusun kalimat jika diperintahkan membuat kalimat dengan kata-kata tertentu. Kondisi seperti inilah yang dialami oleh siswa SDN Repok Puyung kelas IV. Berdasarkan observasi awal dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyusun sebuah kalimat masih kurang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berupaya untuk mencari pemecahan masalah dengan melakukan eksperimen dengan menggunakan media gambar berseri.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah mengkaji penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian (Susanti, 2013) menyatakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Penelitian (Sugiarti, Putra, & Abadi, 2014) menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa model pembelajaran Think Talk Write) berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian (Inengsih & Samad, 2013) menghasilkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh (Ellyana, 2014) yang menyatakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas 3. Penelitian (Herawati, 2016) berupaya untuk melakukan penerapan penggunaan media gambar berseri untuk siswa kelas 2 dan ternyata hasilnya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana. Penggunaan media gambar berseri selain digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini sesuai dengan penelitian (Maulina, 2018) yang

menyatakan kartu media bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa tuna rungu.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa kelas IV SDN Repok Puyung dalam menyusun kalimat. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana atau tidak. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Media

Media merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Proses penyampaian informasi tidak akan berjalan dengan mudah tanpa adanya penggunaan media yang baik. Media pembelajaran tidak dapat dilepaskan perannya dalam penyusunan bahan ajar. Menurut (Prastowo, 2015) media gambar termasuk dalam jenis bahan ajar cetak. Media pembelajaran sendiri menurut (Jalinus & Ambiyar, 2016) adalah software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sebagai perangsang proses berfikir, minat, perasaan dan perhatian sehingga pembelajaran dapat efektif. Pengertian media juga telah diungkapkan oleh (Yaumi, 2018) yang menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membawa dan menyampaikan pesan dari informan kepada penerima informasi. Penyampaian pesan tersebut jika dikaitkan dengan proses pembelajaran berarti yang bertindak sebagai informan adalah guru, sedangkan penerima informasi adalah siswa. Menurut (Susilana & Riyana, 2009) terdapat tiga unsur pokok yang melekat dalam media, yaitu sebagai wadah pesan, pesan itu sendiri (materi pembelajaran), dan tujuan yang ingin dicapai. Lebih lanjut (Jalinus & Ambiyar, 2016) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Rudy Bretz dalam (Jalinus & Ambiyar, 2016) mengklasifikasikan media menjadi beberapa bagian diantaranya media suara, media visual dan media gerak. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar berseri. Media gambar berseri jika mengacu pada pengklasifikasian media menurut Rudy Bretz masuk ke dalam jenis media visual. Media gambar berseri menurut (Karjak, 2017)

adalah gambar yang menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain sehingga dapat diceritakan sebuah peristiwa secara urut. Hal ini tentunya berbeda dengan gambar lepas yang tidak memiliki kesinambungan dengan gambar lainnya dan hanya dapat digunakan untuk menceritakan situasi tertentu atau peristiwa tunggal.

Menulis

Menulis menurut (Tarigan, 2008) merupakan proses bahasa dalam rangka menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca. Menulis juga dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas berpikir dengan diwujudkan dalam bentuk susunan huruf yang mempunyai makna tertentu (Simarmata, 2019). Menulis menurut (Simarmata, 2019) dapat juga dimaknai sebagai aktivitas merangkai kata menjadi sebuah kalimat, menggabungkan kalimat menjadi paragraph, hingga menggabungkan beberapa paragraph menjadi tulisan kompleks yang mengandung ide pokok.

Pada pembelajaran di sekolah dasar, menulis merupakan kemampuan akademik dasar yang wajib dikuasai oleh siswa disamping kemampuan membaca dan berhitung. Keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar adalah menulis permulaan. Menurut (Krissandi, Widharyanto, & Dewi, 2018) yang termasuk kegiatan menulis permulaan terdiri dari menulis huruf, kata, menyusun kalimat sederhana serta penggunaan tanda baca terbatas pada tanda titik, koma, tanda tanya dan tanda seru. Lebih lanjut (Krissandi et al., 2018) mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan produktif yang membutuhkan kemampuan lain seperti penggunaan bahasa komunikatif, berpikir logis dan penerapan kaidah yang benar. Menurut Agus Baharudin (2009) dalam (Krissandi et al., 2018) pembelajaran menulis permulaan hendaknya dimulai dari hal-hal yang sederhana, mulai dari penulisan kalimat sederhana terlebih dahulu kemudian secara perlahan ditingkatkan untuk menulis karangan yang utuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental design*. Tipe eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Penggunaan tipe eksperimen ini karena hanya satu kelas yang diteliti sehingga data diambil sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada subjek yang sama. Subjek penelitian merupakan siswa kelas IV SDN Repok Puyung dengan

jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara test kemampuan menulis. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan menulis adalah tingkat keterbacaan tulisan, kelengkapan huruf tiap kata, penggunaan tanda baca, penggunaan tata bahasa, dan penguasaan perbendaharaan kata. Pengumpulan data dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan kemudian setelah perlakuan diberi *posttest*. Analisis data dilakukan beberapa tahap diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan. Peneliti melakukan uji n-gain untuk menentukan efektivitas penggunaan media gambar berseri. Hipotesis diuji dengan teknik uji t dua rata-rata sampel berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Langkah pertama sebelum melakukan uji hipotesis adalah dengan melakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji homogenitas data. Tes normalitas menggunakan metode non-parametrik jenis Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas untuk kelas pre-test dan post-test menunjukkan bahwa Sig. untuk kedua kelompok data masing-masing adalah 0.694 dan 0.357. Tingkat signifikansi (α) yang dipakai adalah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dari dua data menunjukkan Sig. sebesar 0.080. Hal ini berarti kedua data memiliki variansi yang homogen karena Sig. lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| | pre | post |
|------------------------|------|------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | .710 | .927 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .694 | .357 |

Uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan dilakukan setelah mendapatkan hasil uji normalitas dan homogenitas. Berikut ini adalah hasil uji t berpasangan yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1. Paired Samples Test

| | t | df | Sig. (2-tailed) |
|-------------------|---------|----|-----------------|
| Pair 1 pre - post | -16.173 | 19 | .000 |

Sig. (2-tailed) menunjukkan 0.000 dimana bilangan tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ sehingga terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara pre-test dan post-test subjek penelitian. Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran setelah diketahui terdapat perbedaan rata-rata pre-test dan post-test. Berikut ini adalah hitungan N-Gain.

$$N\ Gain = \frac{\text{mean skor posttest} - \text{mean skor pretest}}{\text{nilai ideal (100)} - \text{mean skor pretes}}$$

$$N\ Gain = \frac{77.05 - 65.65}{100 - 65.65}$$

$$N\ Gain = 0.33$$

Tabel 2. Pembagian Skor N Gain

| Skor N Gain | Kategori |
|-----------------------------|----------|
| N Gain > 0.7 | Tinggi |
| $0.3 \leq N\ Gain \leq 0.7$ | Sedang |
| N Gain < 0.3 | Rendah |

(Latief, Rohmat, & Ningrum, 2014)

Berdasarkan Tabel 2, N Gain yang didapatkan masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana.

Pembahasan

Kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas IV SDN Repok Puyung sangat rendah. Hal ini dapat terlihat dari beberapa indikator yang diamati diantaranya tingkat keterbacaan tulisan sangat rendah, penggunaan tanda baca belum tepat, penggunaan kaidah bahasa kurang tepat dan rendahnya penguasaan perbendaharaan kata. Tingkat keterbacaan tulisan yang rendah terlihat dari ketidaklengkapan huruf tiap kata. Penggunaan tanda baca belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Rata-rata siswa belum memahami antara tanda tanya dengan tanda seru. Beberapa indikator di atas merupakan indikator dari menulis permulaan.

Berdasarkan kondisi tersebut kemudian dilakukan eksperimen untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Eksperimen yang dilakukan menggunakan media gambar berseri. Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan *Paired Sample T-Test* terhadap kemampuan menulis siswa dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Hal ini diperkuat dengan

normalisasi skor Gain yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang cukup signifikan antara hasil pre-test dan post-test siswa dalam hal menyusun kalimat sederhana. Hal ini dikarenakan hasil *Paired Sample T-Test* menunjukkan Sig. sebesar $0.000 < \text{nilai } \alpha 0.05$. Penggunaan media gambar berseri dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun kalimat sederhana. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji N Gain yang menunjukkan nilai 0.33.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Widodo, Dyah Indraswati, Deni Sutisna, Nursaptini, S. N. (2020). Identifikasi Bakat Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Pdbk) Di Madrasah Inklusi Kabupaten Lombok. *Jurnal Pendidikan Inklusi (JPI)*, 3(2), 102–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/inklusi.v3n2.p102-116>
- Arif Widodo, Dyah Indraswati, A. R. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 1–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3457>
- Deni Sutisna, Dyah Indraswati, Nursaptini, Setiani Novitasari, M. S. (2020). Penerapan Program Pendidikan Inklusi Di SDN 1 Sangkawana Lombok Tengah. *Progres Pendidikan*, 1(2), 115–127.
- Dyah Indraswati, Arif Widodo, Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Mauliyda, M. E. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak Dan Keluarga Di Sdn 2 Hegarsari, Sdn Kaligintung, Dan Sdn 1 Sangkawana. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Kelaurga Dan Pendidikan*, 7(April), 51–62. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JKKP.071.05>
- Ellyana. (2014). Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN Wonorejo II-313 Surabaya. *Jurnal PGSD*, 2(3), 1–4.
- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas II. *Widyagogik*, 3(3).
- Indraswati, D. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap : Kompetensi Sikap Siswa , Kompetensi. *Journal Research and Analysis : Economy*, 1(2), 52–58. Retrieved from

<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JRAE/article/view/953>

- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan. *Sosial Horizon*, 7(1), 12–28. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>
- Inengsih, M., & Samad, A. (2013). Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan kelas IV SDN 16 Sendoreng. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(4).
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Karjak. (2017). Peningkatan motivasi dan kemampuan menulis berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2015-2016. *Konvergensi*, 5(20), 37–54.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis* (1st ed.; T. Diman, ed.). Bekasi: Media maxima.
- Latief, H., Rohmat, D., & Ningrum, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Konstektual Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Gea Volume*, 14(1), 11–27.
- Maulina, I. (2018). Peningkatan kemampuan membaca anak penyandang tuna rungu dengan media kartu bergambar di kelas P2/A TKLB-B Dharma Asih. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 13–17. <https://doi.org/10.2940.pena2018.71.221>
- Prastowo, andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Simarmata, J. (2019). *Kita menulis: Semua menulis buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarti, Ln. L. P. Y., Putra, I. K. A., & Abadi, I. . G. S. (2014). Pengaruh model pembelajaran ttw (think talk write) berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri tahun ajaran 2013 / 2014. *E-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.
- Susanti, A. (2013). Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sdn Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. *Jpgsd*, 01(02), 1–11.

- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 29–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1236>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widodo, A., Indraswati, D., Erfan, M., Mauliyda, M. A., & Rahmatih, A. I. (2020). Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(February), 34–48. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5968>
- Widodo, A., Husniati, H., Indraswati, D., Rahmatih, A. N., & Novitasari, S. (2020). Prestasi belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah pengantar pendidikan ditinjau dari segi minat baca. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 26–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3808>
- Widodo, A., Indraswati, D., Novitasari, S., Rahmatih, A. N., & Mataram, U. (2020). The Interest Of Learning Local Script Sasambo Of Pgsd Students At University Of Mataram. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 288–302. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7895>
- Widodo, A., Indraswati, D., Radiusman, R., Umar, U., & Nursaptini, N. (2019). Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 “ Panas dan Perpindahannya ” Kurikulum 2013. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/mad.v12i1.7744>
- Widodo, A., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 125–133. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.3231>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: Kencana.